HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN CARA BELAJAR MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SE-KECAMATAN NGOMBOL

Eka Dianti Oktaviana

Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: ekadianti713@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika, cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika, serta disiplin belajar dan cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif, populasi penelitian yakni semua siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Ngombol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* diambil sebanyak 35 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik yaitu dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dan Korelasi Ganda yang sebelumnya sudah diuji normalitas dan homogenitasnya. Hasil analisis data statistik parametrik menunjukkan bahwa ada hubungan sebesar $r_{x1y} = 0,8440$ yang signifikan dari disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika, ada hubungan sebesar $r_{xy} = 0,6579$ yang signifikan dari cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika, serta ada hubungan sebesar $R_{yx1x2} = 0,8440$ yang signifikan dari disiplin belajar dan cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika.

Kata kunci: disiplin belajar, cara belajar matematika, prestasi belajar matematika

PENDAHULUAN

Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap individu secara maksimal untuk dapat mengatasi atau memperoleh sesuatu. Keberhasilan suatu proses belajar dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar yang diraih. Rendahnya prestasi belajar siswa terutama pada pelajaran matematika yang terjadi saat ini, menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP yang ada di Kecamatan Ngombol, dapat dilihat bahwa siswa belum terbiasa belajar secara disiplin hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang masih berbicara sendiri saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (2011: 333), menyatakan bahwa disiplin adalah : 1.) tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran dan sebagainya); 2.)ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib; 3.) bidang studi yang memiliki objek Ekuivalen: Hubungan Disiplin Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

dan system dan metode tertentu. Memberi contoh disiplin belajar yang baik kepada siswa oleh seorang guru akan mendorong siswa untuk mengikuti atau meneladaninya. Contohnya berikan tugas-tugas individu atau kelompok kepada siswa agar mereka terbiasa mengerjakan tugas dan dengan mengerjakan tugas, secara tidak langsung siswa belajar memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru.

Usaha seorang guru yang baik akan dapat terwujud apabila siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik. Berkaitan dengan prestasi belajar, kiranya perlu dicari jalan keluar agar siswa dapat menggunakan waktu dengan lebih efisien, karena masih sering terlihat adanya siswa hanya melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh gurunya saja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1101) “prestasi didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya”. Sedangkan Slameto (2010: 2) menyatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam Ahmad Susanto (2013: 183) mengungkapkan bahwa “matematika merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol, maka konsep-konsep matematika harus dipahami terlebih dahulu sebelum memanipulasi simbol-simbol itu”. Jadi prestasi belajar matematika adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh seseorang setelah mempelajari matematika yang meliputi kecakapan pola berfikir dan pola mengorganisasikan pembuktian konsep-konsep yang logis. Dengan kata lain, seseorang yang telah mempelajari matematika maka akan mempunyai hasil berupa kemampuan untuk menyelesaikan suatu persoalan berdasarkan pola dan hubungan tertentu.

Prestasi belajar ditunjukkan dari performa siswa sebagai pelajar, dalam arti sampai sejauh mana tugas-tugas yang dibebankan terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku dalam menghasilkan prestasi belajar yang baik. Selain faktor disiplin belajar, cara belajar juga sangat menentukan berhasil tidaknya aktivitas belajar siswa. Slameto (2010: 82) mendeskripsikan bahwa “cara belajar adalah jalan yang harus dilalui untuk mendapat pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan, cara-cara yang dipakai itu akan menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar akan mempengaruhi belajar itu sendiri.” Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik diperlukan cara belajar yang baik. Hal ini

terlihat pada saat aktivitas belajar di kelas, ketika diberikan latihan soal yang dikerjakan di rumah masih ada siswa yang belum mengerjakan sehingga harus mengerjakan di sekolah. Selain itu, pada saat ulangan juga masih ada siswa yang berusaha untuk mencontek. Kenyataan demikian menunjukkan bahwa siswa belum memiliki cara belajar yang baik sehingga prestasi belajar yang dicapai belum maksimal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-kecamatan Ngombol tahun pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Ngombol sebanyak 35 siswa yang terdiri dari SMP Negeri 11 Purworejo sebanyak 21 siswa dan SMP Negeri 30 Purworejo sebanyak 14 siswa. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016. Populasi penelitian sebanyak 347 siswa, dan sampelnya berupa *simple random sampling* sebanyak 35 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan metode tes. Teknik analisis data menggunakan statistik parametrik yaitu korelasi *Product moment* dan korelasi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa data disiplin belajar, cara belajar matematika dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri sekecamatan Ngombol tahun pelajaran 2015/2016. Pengujian normalitas dan homogenitasnya data sampel diketahui berasal dari populasi berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product moment* dan korelasi ganda.

Dilihat dari hubungan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika diperoleh $r_{x,y} = 0,8440$, untuk membuktikan apakah koefisien tersebut dapat diberlakukan untuk populasi di mana sampel tersebut diambil, maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan uji-t. Dari hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,0391 >$

Ekuivalen: Hubungan Disiplin Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

2,042), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hubungan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika dalam kategori sangat kuat.

Dilihat dari hubungan cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika, diperoleh $r_{x_2y} = 0,6579$, untuk membuktikan apakah koefisien tersebut dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil, maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan uji-t. Dari hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,0183 > 2,042$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika. Hubungan cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika dalam kategori kuat.

Dilihat dari hubungan antara disiplin belajar terhadap cara belajar matematika, diperoleh $r_{x_1x_2} = 0,7869$, untuk membuktikan apakah koefisien tersebut dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil, maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan rumus uji-t. Dari hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,3260 > 2,042$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar terhadap cara belajar matematika. Hubungan disiplin belajar terhadap cara belajar matematika dalam kategori kuat, karena dalam proses belajar sudah mengoptimalkan disiplin belajar sehingga cara belajar yang dimiliki siswa sudah baik. Baik tidaknya disiplin belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran matematika.

Dilihat dari hubungan hubungan disiplin belajar dan cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika, diperoleh $R_{y.x_1x_2} = 0,8440$, untuk membuktikan apakah koefisien tersebut dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel tersebut diambil, maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan uji-F. Dari hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,6344 > 3,2945$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan cara belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika. Hubungan disiplin belajar dan cara belajar matematika secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika dalam kategori sangat kuat, karena semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan memperbaiki cara belajar siswa sehingga berakibat semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa. Demikian juga

Ekuivalen: Hubungan Disiplin Belajar dan Cara Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

sebaliknya, semakin rendah disiplin belajar siswa, maka cara belajar siswa akan semakin tidak baik sehingga berdampak pula pada pencapaian prestasi belajar siswa yang semakin rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara: disiplin belajar dengan prestasi belajar matematika; cara belajar matematika dengan prestasi belajar matematika; dan disiplin belajar dan cara belajar matematika dengan prestasi belajar matematika.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Guru lebih mendisiplinkan siswa untuk belajar lebih giat khususnya pada pelajaran matematika, (2) Guru membimbing dan mengelola siswa agar siswa dapat mempertahankan cara belajar yang baik khususnya pada pelajaran matematika, (3) Ada hubungan disiplin belajar dan cara belajar matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa, sehingga dalam proses pembelajaran perlu adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Dengan meningkatkan disiplin belajar maka akan dapat memperbaiki cara belajar matematika siswa, dan cara belajar matematika yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.